



Volume 11 Nomor 11 Tahun 2022 Halaman 2828-2832

ISSN: 2715-2723, DOI: 10.26418/jppk.v11i11.59496

<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb>

ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN GEOGRAFI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMA NEGERI 1 MENYUKE

Jekius Hermanto, Sulistyarini, Agus Sugiarto

Program Studi Pendidikan Geografi, FKIP, Universitas Tanjungpura Pontianak

Article Info

Article history:

Received: 19 September 2022

Revised: 26 September 2022

Accepted: 15 November 2022

Keywords:

Analysis, Process Learning,,
Covid-19 Pandemic

ABSTRACT

This study aims to analyze the learning process during the covid 19 pandemic on the Class X Geography learning process at SMA Negeri 1 Menyuke. The research was conducted on the basis of problems arising from the learning process during the COVID-19 pandemic on the activities of educators and students in the geography learning process at SMA Negeri 1 Menyuke. The method used is descriptive in the form of a qualitative approach. The informant research is the principal of SMAN 1 Menyuke, a geography teacher, and class X Social Studies students. This data collection was conducted using interviews and documentation. The data analysis technique used was data reduction. The results of the research are the geography learning process at SMA Negeri 1 Menyuke during the covid-19 pandemic was using online learning by using the WhatsApp application. The reason for using this WhatsApp application is that this application is very suitable for use in areas with limited internet networks.

Copyright © 2022. *Jekius Hermanto, Sulistyarini, Agus Sugiarto*

□ Corresponding Author:

Jekius Hermanto

Universitas Tanjungpura Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi, Pontianak

Email: Jekiushermanto29@gmail.com

PENDAHULUAN

Di awal tahun 2020, telah terjadi wabah virus berbahaya yang menyebar di hampir penjuru dunia. Virus tersebut bernama Corona Virus Deseaed 2019 atau biasa di sebut COVID-19 adalah virus ini memang ditakuti karena bisa menyebabkan kematian dan dapat menyebabkan penderitanya mengalami Pneumonia dimana virus akan langsung menyerbu kantung udara dan jaringan di paru-paru dan melekat pada aliran pernapasan dan tingkat mutase tinggi. Sesudah melihat tentang baigaimana berbahayanya virus tersebut, WHO lalu menyatakan bahwa covid-19 ini dapat menyebar dan menular dengan cepat dari satu orang ke oranglainnya ketika seseorang sedang tidak fitt atau mengalami batuk dan bersin. Untuk mengatasi masalah Covid-19, pemerintah telah kebijakan yaitu menerapkan lockdown. Di mana penguncian itu diharapkan, untuk menghentikan penyebarannya. Virus tersebut dapat menyebar dan hinggap

pada orang yang bersentuhan atau melakukan kontak fisik terutama pada orang yang membawa virus (pembawa).

Sehingga masyarakat hanya bisa mematuhi peraturan dari pemerintah agar penyebaran virus dapat berkurang, masyarakat bisa mengikuti setiap prosedur yang diberikan seperti menjaga jarak dengan orang sekitar, mengurangi kegiatan di luar rumah (*lockdown*), dan melakukan karantina mandiri di rumah. Hal ini tentunya tidak hanya ditujukan kepada masyarakat saja namun di terapkan di setiap lapisan, sosial, ekonomi maupun pendidikan.

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan karena dapat meningkatkan sumber daya manusia bermutu. Pada undang-undang No. 20 Tahun 2003, tentang sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan ialah pengembangan kekuatan spiritual, akhlak mulia disiplin diri, kecerdasan, dan diri, kepribadian, masyarakat, bangsa, dan negara peserta didik.

Kemendikbud lalu membuat kebijakan agar semua aktivitas pembelajaran ditunda untuk sementara dan pelaksanaannya bisa dialihkan ke proses belajar daring yang dilakukan secara jarak jauh atau dari rumah. Berasal dari surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Peristiwa ini tentu saja membuat keseluruhan proses pembelajaran menjadi kurang optimal karena kita tidak dapat melaksanakan proses pembelajaran secara tatap muka dan sekarang sistem belajar dilaksanakn secara online.

Di SMA Negeri 1 Menyuke sendiri pelaksanaan pembelajaran berbasis online diketahui masih jarang digunakan, hal tersebut tentunya berdampak pada proses belajar mengajar di SMAN 1 Menyuke, karena terdapat berbagai kendala yang dialami. Kendala Kondisi belajar mengajar di SMAN 1 Menyuke tidak berjalan dengan baik karena keterbatasan signal, serta kebiasaan pendidik dan peserta didik menjalani proses pembelajaran dengan fasilitas seadanya, sehingga masih banyak pendidik dan peserta didik yang belum mahir memanfaatkan teknologi internet dan media sosial. Oleh karena itu, dari permasalahan yang dipaparkan peneliti tertarik untuk menganalisis secara mendalam tentang proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19 khususnya di mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Menyuke Kabupaten Landak.

METODE PENELITIAN

Pendekatan pada penelitian ini ialah kualitatif dan metodenya adalah deskriptif. Pendapat Sudaryono (2018, h.82) penelitian deskriptif adalah pembelajaran mengenai isu-isu berbentuk fakta terbaru pada suatu populasi, berhubungan dengan kegiatan yang menilai pendapat dan perilaku tentang individu, masyarakat, keadaan, maupun prosedur.

Pada penelitian ini peneliti merupakan instrumen kunci, dan triangulasi (gabungan) merupakan teknik yang digunakan, analisis data bersifat induktif dimana hasilnya sangat menekan pada makna dari pada generalisasi. Peneliti melakukan analisis sesuai dengan fakta dan secara nyata mengenai proses pembelajaran geografi pada masa pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Menyuke. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Menyuke yang berada di Jalan Raya Bengkayang, Kecamatan Menyuke, Kabupaten Landak, Kalimantan Barat.

Partisipan yang digunakan berjumlah 7 orang partisipan, yang merupakan kepala madrasah, guru pelajaran geografi dan 5 orang peserta didik. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data menggunakan data primer dan sekunder. Alat penelitiannya berupa: Laptop, handpone, lembar kisi-kisi padoman wawancara, dan lembar padoman wawancara. Analisis data yang dilakukan ialah reduksi data, penyajian (*data display*), dan penarikan kesimpulan. Pengujian keabsahan data menggunakan cara: perpanjangan pengamatan dan triangulasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran geografi pada masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 1 Menyuke. Lokasi penelitian di SMA Negeri 1 Menyuke di Jalan Raya Bengkayang, Kecamatan Menyuke, Kabupaten Landak, Kalimantan Barat. Pertama-tama peneliti melakukan observasi langsung ke sekolah dan langsung meminta izin kepada

Kepala Sekolah mengenai perihal penelitian yang akan dilakukan. Kemudian pihak sekolah menyambut dengan baik dan membicarakan hal-hal apa saja yang di perlukan. Pada tanggal 04 Mei 2021 peneliti menyerahkan surat tugas dari Fakultas dan mendapat balasan langsung beberapa hari kemudian. Pada tanggal 20 April 2021 peneliti malakukan wawancara untuk mengumpulkan data dengan Kepala Sekolah yaitu Bapak Mattheus Budi Sentoso, S.Pd. dilanjutkan wawancara dengan guru Geografi yaitu Ibu Klara Gita, dan kepada 5 orang siswa lainnya. Hasil penelitian mengenai proses pembelajaran geografi pada masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 1 Menyuke, diuraikan :

Proses Mengajar Pendidik Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap pembelajaran Geografi Kelas X Di SMA Negeri 1 Menyuke.

Pandemi covid-19 ini tidak sengaja telah mengubah proses mengajar guru geografi SMAN 1 Menyuke yang sebelumnya menggunakan proses pembelajaran tatap muka namun dengan terjadinya *covid-19* proses mengajar berubah ke pembelajaran daring. Menurut Kamarga (2020) dalam Fadli Surahman berpendapat daring merupakan bagian dari pembelajaran yang disampaikan melalui perangkat komputer-elektronik yang memperoleh materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan pembelajaran online merupakan berbasis web yang bisa diakses dari internet.

Proses mengajar pada mata pelajaran geografi di SMAN 1 Menyuke, dengan hadirnya covid-19 dilakukan secara daring menggunakan aplikasi *whatapp*, model yang digunakan yaitu penugasan tertulis, guru memberikan materi dan tugas melalui aplikasi *whatsapp*. Namun, pembelajaran yang dilakukan secara daring ini pendidik juga menggunakan RPP yaitu RPP satu lembar, dalam proses mengajar daring ini guru mendapatkan paket internet dari sekolah namun dalam proses mengajar di SMAN 1 Menyuke memiliki hambatan yaitu keterbatasan jaringan internet yang menyebabkan siswa lambat mendapatkan informasi mengenai tugas yang sudah di kirim, karena pembelajaran daring ini susah mengontrol siswa maka dari itu sekolah SMAN 1 Menyuke menerapkan agar siswa datang kesekolah secara bergantian dengan jadwal yang telah di buat dan membawa tugas yang sudah di kerjakan.

Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran pada saat pandemi covid-19, sangat terbilang sederhana tetapi meskipun demikian proses pembelajaran juga memiliki Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yaitu RPP 1 Lembar, proses pengajaran di SMAN 1 Menyuke memiliki hambatan karena minimnya sarana yang mendukung dan sekolah hanya mempunyai atau memanfaatkan 1 aplikasi yaitu *whatsapp* hal ini akibat keterbatasan jaringan internet yang tidak merata. Jadi Pandemi covid-19 ini memberikan dampak pada proses pembelajaran geografi di SMA Negeri 1 Menyuke dimana ketika masa pandemi covid-19 proses pembelajaran berubah dari langsung menjadi daring.

Proses Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Pembelajaran Geografi Kelas X Di SMA Negeri 1 Menyuke.

Proses pembelajaran pada masa pandemi *covid-19* terhadap belajar siswa pada mata pelajaran geografi di SMAN 1 Menyuke, dengan hadirnya *covid-19* peserta didik melakukan kegiatan belajar secara daring menggunakan aplikasi *whatapp*. Menurut Yusuf Bilfaqih (2015, h.1) Pembelajaran daring merupakan kegiatan pembelajaran secara online dan menggunakan jaringan untuk menjangkau kelompok sasaran yang luas dan besar, memungkinkan pembelajaran untuk skala dengan jumlah siswa yang tidak terbatas.

Proses belajar peserta didik pada mata pelajaran geografi dengan model peserta didik menerima materi dan tugas melalui aplikasi *whatsapp* dan peserta didik datang langsung kesekolah untuk mengumpulkan tugas yang sudah dikerjakan dikumpulkan kesekolah secara langsung.

Bapak Mattenus Budi Santoso S,Pd selaku kepala sekolah mengatakan bahwa “Sekolah membuat kebijakan dengan pembelajaran daring melauai aplikasi *whatsapp*, aplikasi *whatsapp* untuk mengirim materi dan tugas untuk pengumpulan siswa harus pergi kesekolah dengan jadwal yang sudah ditentukan”

Dalam proses belajar SMAN 1 Menyuke pada pelajaran geografi siswa mendapatkan fasilitasi dari sekolah khususnya kouta belajar dan buku paket agar keberlangsungan proses belajar dalam masa *covid-19* tetap berjalan dengan baik. Adapun kendala proses belajar daring di SMAN 1 Menyuke yaitu jaringan internet karena banyak siswa yang tinggal di daerah perdesaan yang tidak memiliki jaringan internet. Jadi dari hasil di atas disintesis bahwa dampak pandemi *covid-19* terhadap aktivitas belajar peserta didik yaitu mendapatkan sistem belajar daring yang berbeda dari belajar sebelum terjadi *covid-19* peserta didik melakukan proses belajar tatap muka, tetapi adanya *covid-19* peserta didik mendapatkan pengalaman baru dalam proses belajar namun jaringan internet menjadi faktor penghambat dalam aktivitas belajar daring karena kurangnya jaringan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pelaksanaan penelitian di SMAN 1 Menyuke dan menganalisis berbagai data temuan, penulis dapat menyimpulkan bahwa Proses pembelajaran geografi pada masa Pandemi *Covid-19* Terhadap proses belajar mengajar di SMA Negeri I Menyuke sebagai berikut:

Proses mengajar pada masa pandemi *covid-19*, pada mata pelajaran geografi yaitu pendidik menggunakan pengajaran secara daring menggunakan aplikasi *whatsapp* sebagai media pembelajaran daring. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada saat pembelajaran daring memakai RPP satu lembar menyesuaikan arahan pemerintah. Evaluasi diberikan dalam bentuk lembar kerja tertulis yang diberikan guru dari aplikasi *whatsapp* kemudian di serahkan langsung ke sekolah. Pembelajaran ini kurang efektif karena guru hanya mengirim materi tidak dibahas bersama siswa sehingga menyebabkan siswa kurang paham dengan materi yang diberikan. Kebijakan yang diberikan dari pihak sekolah untuk para guru ialah memberikan kuota belajar agar guru tidak terbebani dan mudah mengirim materi pembelajaran kepada siswa.

Proses belajar siswa di SMAN 1 Menyuke pada masa pandemi *Covid-19* ini menggunakan pembelajaran daring yaitu melalui aplikasi *whatsapp* untuk media belajarnya. Pada pembelajaran daring siswa mendapatkan fasilitas dari pihak sekolah yaitu kouta belajar dan dipinjamkan buku paket. Dalam pembelajaran daring ini siswa sering lambat mendapatkan informasi mengenai tugas yang dikirimkan guru hal ini dikarenakan tidak ada jaringan internet ditempat tinggal siswa yang menyebabkan proses pembelajaran daring ini kurang baik, karena jaringan internet adalah media pendukung yang utama dalam proses pembelajaran daring. Tidak adanya jaringan internet walaupun dalam situasi pandemi ini siswa sering keluar kampung untuk mencari jaringan agar tidak terlambat mendapatkan informasi mengenai tugas yang kirim guru tetapi kurangnya membahasa materi bersama guru hal ini bisa buruk bagi siswa karena kurangnya penjelasan guru mengenai materi yang diberikan dalam pembelajaran daring.

Saran

Saran terkait tentang efek pandemi covid-19 terhadap proses pembelajaran pada pelajaran geografi di SMAN 1 Menyuke kabupaten landak

Kepada sekolah pembelajaran online harusnya bisa dilaksanakan dengan optimal, memberikan sarana dan prasarana maupun fasilitas yang lengkap supaya pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

Kepada guru lebih meningkatkan strategi atau menyiapkan media untuk menyampikan materi pelajaran secara daring pada siswa ketika melaksanakan pembelajaran *online*.

Kepada siswa harus meningkatkan kesadaran diri dan bertanggung jawab untuk mengerjakan tugas yang telah di sampaikan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Purwanto, R. P. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar. Edupscouns.

- Alfandi, W. (2001). *Epistemologi Geografi*. Penerbit Gajah Mada University Press
- Bafadal Ibrahim. (2005). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Penerbit Bumi Aksara.
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Edisi Revisi. Penerbit Andi Offset.
- Bilfaqih, Y. (2015). *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Penerbit Deepublish
- Dr. Hj. Nuraini Asriati, M. D. (2019). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah: Skripsi, Tesis, Dan Artikel Hasil*. Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia.
- Kamus Besar Bahasa Indonesi (Online) Tersedia Di <https://kbbi.web.id/pandemi> Diakses Maret 2021
- Kemendikbud. (2003). *Permendikbud Nomor 20 Tahun 2003 System Pendidikan Nasional*. Penerbit Kemendikbud.
- Kemendikbud. (2020). *Permendikbud Nomor 4 Tahun 2020 Temtamg Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Virus Corona Disease*. Penerbit Kemendikbut
- Masrul. Dkk (2020). *Pandemik COVID-19: Persoalan Dan Refleksi Di Indonesia*. Penerbit Yayasan Kita Menulis.
- Mastura. (2020). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pengajaran Bagi Guru Dan Siswa*. Copyrigh, 1-7.
- Moleong, L. J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Penerbit PT Remaja Rosdakarya
- Rosali, E. S. (2020). *Aktifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid- 19 Di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya*. *Geography Science Education Journal GEOSEE*, 30.
- Sudaryono. (2018). *Metodologi Penelitian*. Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- Suwartono. (2014). *Dasar – Dasar Metodologi Penelitian*. Penerbit Andi Offset
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Penerbit Alfabeta
- Surahman, F., Oktaviana, R., & Dewi, T, M. (2020). *Analisis Proses Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SDS 018 Plus Avicena Tahun Ajaran 2020/2021*. Karimun : Jurnal Pendidikan MINDA, 2(2), Di Akses: <https://doi.org/10.51742/Mindafkip.V2i2.335>
- Suyono, Hariyanto. M.S. (2016). *Buku Belajar Dan Pembelajaran Teori Dan Konsep Dasar*. Penerbit PT Remaja Rosdakarya.